بسم الله الرحمن الرحيم

DO'A UNTUK SANG PENGANTIN

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ الذِي جَعَلَ العِيْدَ مُوْسِمًا لِلخَيْرَاتِ وَ جَعَلَ لَنَا مَا فِي الأرضِ لِلعِمَارَات وَ زَرْعِ الحَسَنَاتِ.

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ خَالِقُ الأَرْض وَ السَّمَاوَات،

و أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُه وَ رَسُوْله الدَّاعِي إِلَى دِيْنِهِ بِأوْضَحِ البَيِّنَات.

اللهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِك عَلَى سَيِّدِالكَائِنَات، نَبِيِّنَا مُحَمَّد وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَ التَّابِعِيْنَ المُجْتَهِدِين لِنَصْرَةِ الدِّين وَ إِزَالَةِ المُنْكَرَات.

Allahumma Yaa Rabbana, Wahai Tuhan kami, jadikanlah kami semua umat Mu yang memiliki

sibghah, memiliki jati diri. Mempunyai keteguhan 'izzah nafsi, tahu akan martabat diri.

Yaa Allah, Ya Rabbana,

Dengan hati yang bersih penuh harap, dengan kedua telapak tangan, kami menengadah kepada MU, kami bermohon kepada MU ;

Jangan Engkau jadikan kami menjadi umat buih *(ghutsa-an ka ghutsa-as-sail)*, yang dipermainkan serta diperebutkan oleh orang-orang yang tengah kelaparan, seakan memperebutkan sepiring makanan di hadapan mereka.

.

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى و التُّقَى و الْعَفَافَ و الْغِنَى (رواه مسلم و الترمذي و ابن ماجة)

Ya Allah, aku bermohon kepada MU petunjuk (hidayah), takwa dan kesucian diri dan kekayaan.[1]

Wahai Allah, Yaa Lathief,

Hindarkan kami dari **penyakit wahn**, yakni penyakit **hubbud-dunya**, mencintai dunia amat-sangat berlebihan sehingga mau menjual diri dan keyakinan.

[1] HR.Muslim, Tirmidzi dan Ibnu Majah dari Ibnu Mas'ud RA, (Shahih Jami' Ash Shaghir : 1301)

Yaa ‘Aziiz, hindarkan rumah tanghga dan keluarga kami ini dari **penyakit karahiyatul-maut,** penyakit enggan beramal dan berjihad dijalan MU.

اَللَّهُمَّ إِنِّى أَعُوْذَبِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الغِنَى، اَللَّهُمَّ إِنِّى أَعُوْذَبِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الفَقْرِ. (رواه البخاري)

Wahai Allah, sesungguhnya aku ini berlindung kepada MU dari jahatnya fitnah kekayaan. Ya Allah, sesungguhnya aku ini berlindung kepada MU dari buruknya fitnah kefakiran.[2]

اَللَّهُمَّ إِنِّى أَعُوْذَبِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَحْيَا و الْمَمَاتِ، و أَعُوْذَبِكَ مِنْ الْمَأْثَمِ و الْمَغْرَمِ (متفق عليه)

Wahai Allah, sesunguhnya aku ini berlindung kepada MU dari jahatnya fitnah kehidupan dan kematian. Dan aku berlindung kepada MU dari dosa dan utang. (Muttafaq ‘alaihi).[3]

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ و الغِنَى

(رواه النسائي و الحاكم)

Ya Allah, aku memohon kepada MU, kesederhanaan (hemat) baik ketika dalam keadaan fakir ataupun keadaan kaya. (HR.Nasai).[4]

Allahumma Yaa Ghaffar,

---

[2] HR.Imam Bukhari dalam *ad Da’wat* dan Imam Muslim dalam *adz-Dzikri wa ad-Du’aa*. Lihat *Lu’Lu’ wal Marjan* (345).

[3] HR. Muttafaq ‘alaih, dari ‘Aisyah R.Anha, lihat Lu’-lu’ wal Marjan : 345)

[4] HR.Nasa’I dan Hakim dari Ammar bin Yassir, lihat Shahih ash Shaghir : 1301)

Kami menyadari sudah banyak nikmat MU kepada kami. Namun terkadang kami selalu lupa mensyukurinya. Kami sadar telah banyak kesalahan dan kezaliman kami lakukan, tapi kami lalai memohon ampun.

Yaa Rahmanu Yaa 'Aziizu,

Ampunilah kami semua. Ampunilah kedua orang tua kami. Bimbing kami dan pimpinlah rumah tangga kami untuk selalu beribadah kepada MU,

Yaa Mujiibu,

Jadikan kami hamba-hamba MU yang selalu beribadah kepada MU, sesuai maksud Engkau menciptakan kami, semata-mata untuk menyembah-Mu.

Allahumma, Yaa Rahiim, Yaa 'Aziiz, Yaa Jabbar, Yaa badii'us-samawati wal ardhi,

Hindarkan rumah tangga kami dan keluarga kami dari keruntuhan karena kelalaian orang-orang bodoh di tengah kami.

Berikan kami kekuatan dan ketabahan dalam memikul setiap amanah menciptakan kebahagiaan duniawi dan ukhrawi secara tauhidik, integralistik.

Hindarkan kami wahai Rahman, dari perpecahan dan pergaduhan yang akan menyebabkan hilangnya semerbak kami.

Yaa Malikul Quddus, as Salamul Mukminul Muhaimin,

Jadikan kami semua hamba yang mencintai *Alquran*, dan mampu mengamalkan *Alquran*.

Dengan *Alquran* ini, Yaa Allah, Engkau telah keluarkan umat manusia dari kegelapan jahiliyah kealam terang benderang dengan bimbingan hidayah *Alquran*,

Tiada yang lain tempat kami meminta, hanyalah Engkau semata. Tiada yang lain yang kami sembah, kecuali hanyalah Engkau saja.

Di akhir doa kami Ya Rahman, dengan jiwa yang suci bersih bak seorang bayi yang baru lahir, kami tundukkan hati kami kepada kebesaran MU Ya Allah, menengadah, mengharap akan karunia dan rahmat-Nya, untuk kami berdua dan semua keluarga kami, serta kaum Muslimin, dan bangsa kami,

رَبَّنَا اغْفِرْلَنَا ذُنُوْبَنَا وَ اِسْرَافَنَا فِى أَمْرِنَا وَ ثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَ انْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ.

“Ya Allah, Ampunilah dosa kami, ampunilah keteledoran kami, dan tetapkanlah pendirian

kami, dan tolonglah kami menghadapi kaum kafir”.

اللَّهُمَّ لاَ تُمْكِنُ الأَعْدَاءَ فِيْنَا وَلاَ تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا بِذُنُوْبِنَا وَلاَ تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لاَ يَخَافُكَ وَلاَ يَرْحَمُنَا

“Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau beri kemungkinan musuh berkuasa terhadap kami janganlah Engkau berikan kemungkinan mereka memerintah kami, walaupun kami mempunyai dosa. Janganlah Engkau jadikan yang memerintah kami, orang yang tidak takut kepada-Mu, dan tidak mempunyai kasih sayang terhadap kami”.

اللهُمَّ أَهْلِكِ الكَفَرَةَ الَّذِي يَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِكَ وَ يَكْذِبُوْنَ رَسُلَكَ وَ يُقَاتِلُوْنَ أَوْلِيَائَكَ

“Wahai Tuhan kami, hancurkanlah orang-orang yang selalu menutup jalan Engkau, yang tidak memberikan kebebasan kepada agama-Mu, dan mereka-mereka yang mendustakan Rasul-Rasul Engkau,dan mereka yang memerangi orang-orang yang Engkau kasihi”.

اللهُمَّ فَرِّقْ جَمْعَهُمْ وَ شَتِّتْ شَمْلَهُمْ وَ أَنْزِلْ بِهِمْ بَأْسَكَ الَّذِي لاَ تَرُوْدَهُ عَنِ القَوْمِ المُجْرِمِيْنَ.

“Wahai Tuhan kami, hancurkanlah kesatuan mereka, dan pecah belah barisan mereka. Turunkan kepada mereka ‘azab sengsara-Mu,

yang selalu Engkau timpakan kepada golongan-golongan yang selalu berbuat dosa”.

اللهُمَّ أَعِزِّ الإِسْلاَمِ وَ المُسْلِمِيْنَ وَ اخْذُلِ الكَفَرَةَ وَ المُشْرِكِيْنَ

“Wahai Tuhan kami, berilah kemuliaan kepada Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah orang-orang yang kafir dan orang musyrik”.

رَبَّنَا آتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِى الآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ العَلِيْمِ وَ تبُ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ العِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَ سَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ

وَ اْلحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ.